

Investa Dana Dollar Mandiri

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/Unit: USD 1.51

Tanggal Laporan
29-Oktober-2021

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-6503/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
19-Desember-2007

Bank Kustodian :
Standard Chartered, Jakarta

Tanggal Peluncuran
28-Mei-2008

Total AUM
USD 61.25 Juta

Mata Uang
US Dollar (USD)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
USD 100

Jumlah Unit yang Ditawarkan
50.000.000 (Lima Puluh Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.12% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (<1 tahun*) *holding period

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000061207

Kode Bloomberg
MANINVD : IJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Suku Bunga
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3 3-5 >5
3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Menengah

Keterangan

Reksa Dana IDAMAN berinvestasi pada Instrumen Obligasi Luar Negeri dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN INI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.



OTORITAS
JASA
KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 53.85 Triliun (per 29 Oktober 2021).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

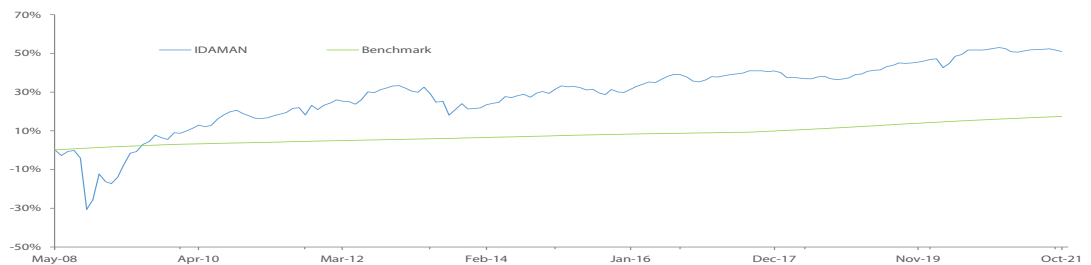
Kebijakan Investasi

Pasar Uang : 0% - 20%
Obligasi : 80% - 100%

Komposisi Portofolio

Pasar Uang : 8.49%
Obligasi : 91.51%

Kinerja Portofolio



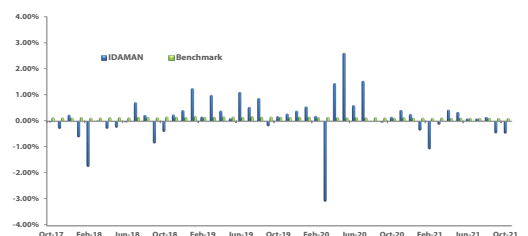
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Pemerintah

Obligasi

Kinerja Bulanan



Kinerja - 29 Oktober 2021

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
IDAMAN	-0.47%	-0.77%	-0.22%	-0.64%	10.64%	9.62%	-1.33%	50.96%
Benchmark*	0.11%	0.34%	0.69%	1.46%	5.32%	7.94%	1.19%	17.43%

Kinerja Bulan Terbaik (Desember 2008)

Kinerja Bulan Terburuk (Oktober 2008)

17.96%

-27.63%

* Time Deposit USD 1 bulan + 1%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 17.96% pada bulan Desember 2008 dan mencapai kinerja -27.63% pada bulan Oktober 2008.

ULASAN PASAR

Inflasi menjadi isu bagi beberapa negara secara global karena gangguan supply chain dan tingginya harga energi. Beberapa negara sudah mulai menaikkan suku bunga acuan untuk mengatasi inflasi. Di Indonesia, inflasi masih di bawah rata-rata. Sering kali inflasi yang terjadi di Indonesia disebabkan oleh naiknya harga bensin dan listrik. Namun, selama pandemic harga bensin dan listrik berjalan stabil. Pertanyaannya adalah apakah harga bensin dan listrik akan terus stabil sampai akhir tahun depan ketika ekonomi domestik baru akan mulai bertumbuh. Melihat penerimaan negara yang tumbuh 16,8% sampai 9M21 sedangkan belanja negara turun 1,6% per 9M21, pemerintah memiliki cadangan dana yang besar yang dapat dibawa ke 2022. Kondisi ini yang menjadi dasar bahwa Surat Utang Negara dan Sukuk kemungkinan akan ditiadakan. Selain itu, pemerintah baru saja mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Pajak (HPP) yang isinya berupa pajak pendapatan, pajak pertambahan nilai, pajak karbon, pajak program pengungkapan sukarela dan lain-lain. Hal ini akan menjadi penambah pendapatan negara, sehingga pemerintah memiliki sarana untuk mengatasi inflasi jika bergerak di luar ekspektasi. Dengan memiliki inflasi yang terkendali, obligasi Indonesia dapat menjaga keaktifan real yield. Sementara itu, pemerintah sepertinya mampu untuk mengear defisit anggaran kembali pada level dibawah 3% pada tahun 2023. Melihat gambaran besar di kelas aset pendapatan tetap, kami berpikir obligasi tetap atraktif untuk dimiliki para investor setidaknya sampai pertengahan 2022.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
30606307610 (USD)



Mandiri Investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id